

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perkembangan Psikomotorik Anak Pendidikan Anak Usia Dini Anugerah Alukh Bakhu

¹Elda Buana Gurning, ²Ester Panjaitan, ³Aldi

¹²³STT Misi William Carey Medan

¹eldabuana@gmail.com ²esterpanjaitan88@yahoo.com ³aldinainggolan294@gmail.com

Abstract: *Teacher professional competence is the ability to understand extensive and in-depth material is the basis for teachers to guide children in meeting National Education Standards. As a professional PAUD teacher, we are not only competent in mastering teaching materials and using the right methods, but also develop programs in carrying out their functions as teachers, so that teaching procedures and learning get a maximum position. The influence of a teacher during child development. This study aims to determine how much influence the professional competence of PAUD teachers has on the psychomorphic development of PAUD children. The author uses quantitative descriptive methods to derive values from independent variables and dependent variables. This research data was processed with Static Product and Service Solutions (SPSS) version 23. Based on the test data, this study shows that there is a significant linear relationship between the variables of professional competence of PAUD teachers (X) and the variables of psychomotor development of PAUD children (Y). The bivariate correlation test above, obtained a sig value (2-tailed) between variables of the influence of professional competence of PAUD teachers on children's psychomotor development of 0.048. Because the Sig value of $0.048 \leq 0.005$ can be obtained a significant relationship between the two variables. The R Square value is known to be 0.660 or 66.0%, indicating that about 66.0% of the child's psychomotor development variable (Y) is influenced by the professional competence of PAUD teachers (X). The remaining 34.0% were influenced by variables that were not studied in this study.*

Keywords: *Child, teacher, competence, PAUD, developmental, professional, psychomotor.*

Abstraksi: Kompetensi profesional guru ialah kemahiran unntuk memahami materi yang ekstentif dan mendalam menjadi dasar bagi guru untuk membimbing anak-anak dalam memenuhi Standar Pendidikan Nasional. Sebagai guru PAUD yang profesional bukan sekadar kompeten dalam menguasai bahan ajar dan menggunakan cara yang benar, namun juga mengembangkan program dalam menjalankan fungsinya sebagai pengajar, sehingga prosedur mengajar belajar beroleh posisi yang maksimal. Pengaruh seorang guru saat perkembangan anak. Penelitian ini bermaksud mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru PAUD terhadap perkembangan psikomotorik anak PAUD. Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mendapat nilai dari variabel bebas dan variabel terikat. Data penelitian ini diolah dengan *Statical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 23. Berdasarkan uji data penelitianini menunjukkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antar variabel kompetensiprofesional guru PAUD (X) dengan variabel perkembangan psikomotorik anak PAUD (Y). Uji korelasi bivariate diatas, memperoleh nilai *sig (2-tailed)* antara variabel pengaruh kompetensi profesional guru PAUD terhadap perkembangan *psikomotorik* anak sebesar 0,048. sebab nilai *sig* $0,048 \leq 0,005$ maka dapat diperoleh hubungan secara signifikan antara kedua variabel. Nilai *R Square* diketahui ialah 0.660 ataupun 66.0% menunjukkan sekitar 66.0% variabel perkembangan psikomotorik anak (Y) dipengaruhi kompetensi profesional guru PAUD (X). Sisanya 34,0% dipengaruhi sebab variabel yang bukan diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Anak, Guru, Kompetensi, PAUD, Perkembangan, Profesional, Psikomotorik.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sebuah metode yang mengubah kelakuan individu ataupun kelompok untuk menjadi dewasa melalui upaya pengajaran dan bimbingan. Satuan pendidikan yang mengutamakan atas peletakan latar pertumbuhan dan perkembangan manusia yaitu nilai agama dan moral (*spritual*), fisik (*koordinasi motorik*), *kognitif* (daya pikir dan inspirasi), dan bahasa. Melalui tahapan pertumbuhan yang dilalui bagi anak usia dini. Perolehan tumbuh kembang anak yang maksimal memerlukan keterlibatan orang tua, keluarga dan orang dewasa beserta akses terhadap layanan PAUD yang berkualitas.

Pengembangan adalah suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar yang bersifat internal atau segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹

PAUD Anugerah Alukh Bakhu belum mempunyai rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum PAUD, sehingga guru kesulitan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar. Guru bukan hanya menuntun anak untuk belajar menulis dan membaca tetapi juga berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak, guru harus lebih banyak memberikan pembelajaran kepada anak sesuai kemampuan dan usianya. Kemampuan *psikomotorik* anak pada PAUD Anugerah belum sesuai dengan harapan, karena guru kurang mampu meningkatkan *psikomotorik* anak, sehingga perkembangan *psikomotorik* mengalami hambatan, seperti dalam melakukan gerakan dengan motorik kasar seperti berlari, melompat, dan menangkap serta melakukan gerakan dengan motorik halus seperti melipat kertas, mengikat tali sepatu dan menulis. Mengingat pentingnya perkembangan *psikomotorik* pada anak maka diperlukan pengembangan potensi secara optimal sehingga kemampuan yang mereka miliki sebelumnya dapat dikembangkan dan dengan kapasitas tersebut menunjang masa depannya. Sekolah PAUD Anugerah Alukh Bakhu belum mempunyai program yang mengutamakan peningkatan kapasitas guru. Dengan mengadakan penelusuran informasi perihal kompetensi dan standar kualifikasi akademik yang telah di miliki guru hingga memperoleh informasi mengenai kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua maka pengembangan *psikomotorik* anak juga akan tercapai sesuai dengan keinginan dan prospek yang diinginkan.

Secara hukum, manusia dalam melaksanakan usahanya mesti sinkron dengan norma atau aturan yang berlaku dalam kehidupannya. Tujuan yang ingin diperoleh dari presepsi kompetensi adalah tindakan, keahlian, dan wawasan yang merupakan bagian dari munculnya kompetensi seseorang.²

Kompetensi berkarakter khusus dan bertautan, dan merupakan satu kesatuan yang mendeskripsikan beraneka ragam potensi. Potensi tersebut yang meliputi wawasan, keterampilan, serta sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang terkait dengan profesi terpaut perihal koridor yang dapat dibentuk atau kemampuan untuk menjalankan profesi tersebut.³

Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, syarat sebagai guru harus mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi, pendidik, sehat jasmani dan rohani, beserta memiliki kemampuan untuk mewujudkan syarat pendidikan nasional. Kompetensi yang dimaksud melingkupi kompetensi profesional, kompetensi sosial kompetensi, kepribadian, dan kompetensi *pedagogik* yang dicapai sebagai hasil atas pendidikan profesi.

Dalam Permendiknas No.16 tahun 2017 dijelaskan bawah tentang inti dari kompetensi profesional guru yaitu;

¹ Remaja Kristen and Jaya Hang, "Pengaruh Konseling Terhadap Pembentukan Karakter" 2, no. 2 (2021): 114.

² Jonar, Situmorang, *Etika dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. (Yogyakarta: PBMR Andi, 2021), 21.

³ Rina, Febriana, *Kompetensi Guru*. (Bekasi : Bumi Aksara, 2021), 9

- a) Memperlajari subjek, pola, rencana dan pola pikir ilmiah yang mendukung pelajaran yang diampu.
- b) Mempelajari standar keterampilan dan kemampuan atas mata pelajaran yang diampu.
- c) menguraikan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) menumbuhkan profesionalisme secara berkesinambungan dengan melaksanakan kegiatan reflektif.
- e) Menggunakan media elektronik dengan berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kompetensi profesional adalah kesangupan pengenalan guru dalam wawasan tentang pembelajaran dan moral manusia, bagian pembelajaran yang diampuhnya, aksi yang tepat tentang tempat, dan cara-cara membimbing.⁴ Kompetensi adalah kecakapan bahan materi pelajaran secara luas dan mendalam, yang meliputi menguasai materi kurikulum bidang studi di kelas dan esensi keilmuan yang menaungi bahannya, serta keterampilan sistem dan kaidah keilmuannya.⁵

Guru PAUD terdiri dari pendamping, dan pendamping muda. Guru PAUD bertugas untuk melaksanakan penumbuh kembangan di TK, TPA, KB, dan SPS. Guru pendamping PAUD bertugas untuk menjadi pendamping pembina PAUD. Guru pendamping muda bertugas untuk melaksanakan penumbuh kembangan di TPA.⁶

Menurut Ali Nurhadi Guru merupakan suatu profesi, sehingga perlu meningkatkan keprofesionalannya dengan cara sebagai berikut:

- a) Pengajar hendak bekerja semata-mata untuk mempersembahkan layanan individu dari pada usaha untuk keperibadian.
- b) Secara hukum pendidik dituntut melaksanakan bermacam ketentuan untuk mendapatkan sertifikasi mendidik serta ketentuan ketat untuk menjadi bagian dari asosiasi guru.
- c) Pendidik perlu mempunyai pengertian dan keahlian yang tinggi dalam hal materi ajar, cara, siswa, dan asas kependidikan.
- d) Para pengajar dalam lembaga profesi mempunyai publikasi profesional yang bisa melayani para guru agar tidak tertinggal dan selalu lajah dalam perkembangan.
- e) Pendidik diusahakan tetap mengikuti latihan, *workshop*, *edukasi*, konferensi dan secara lengkap terlibat dalam berbagai aktivitas.
- f) Pendidik benar-benar diakui mutlak selaku karier yang hidup.
- g) Guru harus mempunyai nilai dan etika yang bertugas secara nasional dan lokal.⁷

Menjadi guru yang efektif harus memenuhi standar dan pengembangan diri termasuk pendidikan lanjutan, berani berinisiatif, berani membayar harga (2 Timotius 1:12). Seorang guru harus memiliki kualitas kepribadian antara lain berkarakter baik, kestabilan emosi, moral yang baik, dan sehat secara fisik dan rohani. Menjadi guru memiliki tanggung jawab profesi seperti mengajar adalah panggilan hidup adanya minat dan ketertarikan terhadap dunia pendidikan memiliki keinginan mengembangkan diri dan menunjukkan pertumbuhan.

Perkembangan ialah peningkata sistem, kewajiban, dan keterampilan individu yang bertambah kompleks atau progresif dan perubahan tanpa henti pada individu sejak dari lahir sampai meninggal. Perkembangan dapat diartikan sebagai transformasi mental yang aktif secara perlahan-lahan dan dalam jangka waktu tertentu, dari keahlian yang biasa menjadi kapasitas yang lebih sulit, seperti kecerdasan, tingkah laku, sikap, dan lain sebagainya⁸.

Perkembangan hampir dikaitkan dengan perubahan fungsional yang berkelakuan kualitatif dari fungsi tubuh ataupun psikis sebagai akibat dari pengaruh latar belakang.

⁴ Jonar Situmorang, op.cit, hlm 37-38

⁵ Rina, Febriana, op.cit, hlm 12

⁶ Tedjawati, K, JM. *Model Pendidikan Anak Usia Dini Satu Tahun Sebelum Sekolah Dasar Kajian Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal dan Pendidikan Masyarakat*. (Jakarta, 2017), 67.

⁷ Ali, Nurhadi. *Profesi Keguruan: Menuji Pembentukan Guru profesional*. (Kuningan: Goresan, 2016), 18-19

⁸ Maya, S. *Psikologi Perkembangan Anak: Memaksimalkan Pertumbuhan Dan Kemampuan Buah Hati*. (Yogyakarta : C-Klik Media, 2021), 21

Perkembangan pula mampu disebut sebagai rangkaian perubahan yang berkepribadian teratur, dalam arti saling berpegang dan saling memengaruhi antara faktor fisik atau psikologi merupakan suatu kesatuan yang berpatutan⁹.

Sangat penting bagi orang tua untuk mempelajari perkembangan anak terlebih dahulu agar nantinya pertumbuhan anak maksimal baik fisik maupun *psikis*. Anak-anak mempunyai dunia dan keunikan sendiri yang sangat jauh berbeda dengan dunia dan karakteristik orang dewasa

Program pengembangan di PAUD Indonesia menitikberatkan pada enam faktor perkembangan: fisik atau tubuh, bahasa atau linguistik, kognitif atau kecerdasan, kemampuan sosial dan emosional, seni, moralitas, dan nilai-nilai yang hidup dalam agama¹⁰.

Pertumbuhan fisik/tubuh siswa berbeda antara satu dengan yang satu. Pertumbuhan fisik atau tubuh akan berpengaruh pada cara motorik siswa. Perkembangan motorik ialah perkembangan pengembangan fisiki melalui pengondisian urat saraf, gerakan pusat saraf, dan otot yang terkoordinasi¹¹.

Perkembangan psikomotorik adalah pertumbuhan kepribadian seseorang yang berkaitan dengan tindakan fisik dan otot akibat rangsangan oleh daya pikir, perasaan dan dorongan dalam diri seseorang¹². Psikomotorik adalah area yang terkait dengan kemampuan atau keterampilan beraktivitas setelah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tertentu.¹³ Menurut Bloom Psikomotorik yaitu pencapaian manusia berupa sebuah keterampilan manipulatif yang meliputi kenerja otot dan seluruh kekuatan fisik. Dalam hal ini berarti seseorang telah mencapai standar yang terukur atau belum.¹⁴

Pada usia 4-6 tahun ini, siswa mengalami perkembangan dan pertumbuhan motorik yang signifikan, atas adanya perubahan badan. Anak-anak menjadi tinggi yang dengan ukuran tubuh pun bertambah. Ukuran kepalanya menjadi sebanding dengan ukuran badannya. Pematangan saraf-sarafnya berlangsung di otak dan sum-sum tulang belakang. Kombinasi ini mempengaruhi perubahan tubuh sehingga siswa akan lebih lincah. Tubuhnya yang sebanding dan energik memungkinkan anak bisa melaksanakan aktivitas fisik yang berat dalam waktu yang lama tanpa merasa cepat lelah¹⁵.

Menurut Maya. S, anak dapat mengalami hambatan dalam pertumbuhan tubuh. Kerusakan atau kecacatan anggota tubuh mengurangi kemampuannya untuk melakukan aktivitas anak normal seperti biasanya¹⁶. Artinya, perkembangan anak dalam hal-hal tertentu kelainan yang dimilikinya, contohnya anak yang terlahir dengan cacat kaki akan sulit untuk berlari, berjalan, dan lain sebagainya.

Pandangan Alkitab Tentang Profesionalitas Guru

Kemampuan atau keterampilan adalah bidang praktik. Seperti ada tertulis “Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah” (Yakobus 1:19). Dalam Amsal 28:9,13 “manusia perlu lebih banyak mendengar dan sedikit bicara. Dalam hal ini diperlukan keterampilan dalam mengelola setiap informasi yang didengar, dibicarakan, dan mengendalikan emosi terhadap orang lain, serta kerendahan hati dan kemauan belajar.

⁹ Ibid., hlm. 23

¹⁰ Lely, Mariyati, Ika dan Rezania, Vanda. *Buku Ajar Psikologi perkembangan Manusia 1*. (Sidoarjo: Umsida Press, 2021), 8

¹¹ Maya, S. Op.cit. hlm. 62

¹² Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 122

¹³ Asef Umar, Fakhruddin,. *Panduaan Guru PAUD Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014*.(Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 240

¹⁴ Ferry, Wibowo. *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran*. (Bogor: Guepedia, 2022). 46

¹⁵ Alzena, Masykouri. *Mengasah Keterampilan Bergerak Anak Usia 4-6 Tahun*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), 8

¹⁶ Maya, S., loc.it.

Sebagaimana dikatakan dalam Roma 10:17 “Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran Firman Kristus”. “Tuhan ALLAH telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid. Tuhan Allah telah membuka telingaku, dan aku tidak memberontak, tidak berpaling kebelakang (Yesaya 50:4-5).

Kompetensi profesional guru iyalah sebuah faktor yang sangat penting dalam mengembangkan motorik kasar dan motorik halus pada anak usia dini. Artinya guru yang terlibat dalam proses perkembangan motorik anak harus mempunyai kompetensi yang profesional, maka akan mampu meningkatkan motorik anak. Hal ini dapat diartikan karena guru yang berkompentensi profesional mampu mengembangkan motorik anak sehingga anak memiliki perkembangan yang baik.

Berdasarkan hal tersebut maka kerangka berpikir penelitian ini adalah pengaruh kompetensi profesional guru PAUD terhadap perkembangan psikomotorik anak. Peneliti ingin menganalisa secara lengkap besarnya pengaruh kompetensi profesional guru PAUD terhadap perkembangan psikomotorik anak PAUD di Alukh Bakhu.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa secara lengkap besarnya pengaruh kompetensi profesional guru PAUD terhadap perkembangan *psikomotorik* anak PAUD di Alukh Bakhu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, dilakukan untuk peneliti pada populasi ataupun sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, untuk tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁷ Kriteria sampel dalam penelitian ialah orang tua siswa-siswi PAUD Anugerah Alukh Bakhu usia 4 sampai 6 tahun sebanyak 32 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel secara *random sampling*. *Random sampling* adalah pemilihan bagian sampel dari suatu populasi dengan secara random tanpa membeda-bedakan strata ada populasi tersebut.¹⁸

Kisi-kisi instrument penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah
Variabel bebas (X). Kompetensi Profesional Guru PAUD .	1. Mengerti materi, konsep, susunan dan pemikiran ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	1.1. Memahami rancangan dasar IPA, matematika, IPS, bahasa, seni, agama, pendidikan jasmani, kesehatan dan gizi sebagai sarana perkembangan setiap bidang pertumbuhan anak TK/PAUD. 1.2. Dapat menggunakan berbagai sarana atau alat permainan untuk perkembangan tubuh, sosial-emosional, kognitif, sosial budaya, nilai moral dan bahasa anak TK/PAUD. 1.3. Mengetahui bentuk permainan anak.	
	2. Mengerti standar kompetensi atau menguasai kompetensi dasar bidang studi yang di ampu	1.1. Mengerti kemampuan siswa PAUD disetiap bidang perkembangan. 1.2. Mengerti kemajuan anak pada keahlian siswa terhadap perkembangan anak PAUD. 1.3. Memahami tujuan dari setiap kegiatan perkembangan.	
	3. Mengembangkan	1.1. Pemilihan materi yang berkembang	

¹⁷ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2013), 8

¹⁸ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2017), 126

	n materi pelepasan yang diemban seorang pengajar secara kreatif.	sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. 1.2. Mengolah bahan ajar bidang perkembangan dengan kreatif sesuai tingkatperkembangan anak didik.	
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan evaluasi atau refleksi.	4.1. Melakukan refleksi terhadap pekerjaan sendiri secara berkelanjutan. 4.2. Melaksnakan hasil refleksi untuk meningkatkan keprofesionalisme. 4.3. Mengerjakan penelitian tindakan kelas untuk pengembangan keprofesionalisme. 4.4. Menyelusi perkemabangan zaman denganbelajar dari berbagai sumber.	
	5. Memanfaatkan media massa untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	5.1. Memanfaatkan media elektronik dalam berkomunikasi. 5.2. Memanfaatkan media elektronik untuk pengembangan diri.	
Variabel Terikat (Y). Perkembangan Psikomotrik Anak	1. Motorik Kasar	1.1. Mensimulasikan gerakan hewan, pesawat terbang pohon tertiuip angin, dll 1.2. Melakukan gerakan bergantung 1.3. Melakukan gerakan berlari dan melompat yang terkordinasi. 1.4. Melempar benda dengan terarah 1.5. Menangkap benda dengan tepat. 1.6. Melakukan gerakan antisipasi 1.7. Menendang bola dengan terarah	
	2. Motrik Halus.	2.1. Membuat garis lurus keatas,garis datar, miring kiri/kanan, lengkung dan lingkarsan 2.2. Menulis dengan mencontoh sesuatu bentuk 2.3. Mengyingkronkan mata, tangan untuk gerakan yang rumit 2.4. Melaksanakan gerakan manipulatif untuk membuat bentuk dengan menggunakan berbagai. 2.5. Mengekspresikan diri dengan membuat	

		karya seni dengan berbagai media.	
		2.6. Mengendalikan gerakan tangan yang melibatkan otot halus (mengelus, mengepal, mencolek, memelintir, memeras, memilin,)	

Uji butir pertanyaan dikerjakan dengan mengkorelasi hasil setiap butir pertanyaan dengan hasil totalnya pada taraf *signifikan* 5% dimana N=32 untuk mengetahui kevalidtan setiap butir pertanyaan.

Validitas Kompetensi Profesional Guru PAUD.

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Taraf Signifikan (r-tabel)	Ket
1	0.512	0.2869	Valid
2	0.612	0.2869	Valid
3	0.712	0.2869	Valid
4	0.719	0.2869	Valid
5	0.551	0.2869	Valid
6	0.551	0.2869	Valid
7	0.512	0.2869	Valid
8	0.512	0.2869	Valid
9	0.470	0.2869	Valid
10	0.551	0.2869	Valid
11	0.551	0.2869	Valid
12	0.551	0.2869	Valid
13	0.551	0.2869	Valid
14	0.551	0.2869	Valid
15	0.551	0.2869	Valid

Validitas Korelasi Perkembangan Psikomotorik Anak

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Taraf Signifikan (r-tabel)	Ket
1	0.551	0.2869	Valid
2	0.551	0.2869	Valid
3	0.551	0.2869	Valid
4	0.433	0.2869	Valid
5	0.433	0.2869	Valid
6	0.315	0.2869	Valid
7	0.433	0.2869	Valid
8	0.433	0.2869	Valid
9	0.433	0.2869	Valid
10	0.433	0.2869	Valid
11	0.551	0.2869	Valid
12	0.551	0.2869	Valid
13	0.551	0.2869	Valid
14	0.551	0.2869	Valid
15	0.551	0.2869	Valid

Uji *reliabilitas* ini dilakukan pada responden 32 siswa-siswi PAUD Anugerah Alukh Bakhu, dengan melakukan pertanyaan yang telah dinyatakan validits dan akan ditentukan *reliabilitas*. Mengunkan program *SPSS 23.0*, variabel dinyatakan *reliabel* dengan kriteria berikut:

- a. Jika nilai *cronbach's Alpha* > 0,6 maka dapat dikatakan *reliabel*
- b. Jika nilai *cronbach's Alpha* < 0,6 makadapat dikatakan tidak *reliabel*.

Suatu Variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's Alpha* > dari 0,6.¹⁹

Dari hasil uji analisis reliabilitas diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* 0.903 bila dibandingkan dengan tabel *r Product Moment* dengan *sampel* dengan sampel 32 siswa dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai 0.2869. Maka niali *Cronchbach's Alpha* 0.903 > nilai *r tabel* 0.2869 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini *reliabel* dan handal.

Dari hasil uji analisis *reliabilitas* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0.903 bila dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan sampel 32 orang dengan tingkat

¹⁹ Duwi, Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013) 30

kepercayaan 95% diperoleh nilai 0.2869 Maka nilai *cronbach's alpha* 0.903 > nilai *r tabel* 0.2869 maka dapat disimpulkan bahwa *instrument* penelitian ini *reliabel* dan handal.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti mengerjakan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan untuk variabel kompetensi profesional guru PAUD atau variabel (X) dan 15 pertanyaan untuk variabel perkembangan *psikomotorik* anak PAUD atau Variabel (Y). Kuesioner disebarkan kepada 32 orang tua siswa-siwi PAUD Anugerah Alukh Bakhu usia 4 tahun sampai dengan 6 tahun sebagai sampel penelitian menggunakan *linkert summated rating*.

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Tinggi	61-75	28	87.5
Tinggi	46-60	4	12.5
Cukup	31-45	0	0
Rendah	16-30	0	0
Sangat Rendah	0-15	0	0
Total		32	100.0%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kompetensi professional guru PAUD Anugerah Alukh Bakhu sebagian besar adalah sangat tinggi yaitu sebanyak 28 responden (87.5%) dan tinggi sebanyak 4 responden (12.5%).

Distribusi Frekuensi Perkembangan Psikomotorik Anak PAUD Anugerah Alukh Bakhu

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Tinggi	61-75	17	53.1
Tinggi	46-60	13	40.6
Cukup	31-45	2	6.3
Rendah	16-30	0	0
Sangat Rendah	0-15	0	0
Total		32	100.0%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan *psikomotorik* anak PAUD Anugerah Alukh Bakhu sebagian besar adalah sangat tinggi yaitu sebanyak 17 responden (53.1%), tinggi sebanyak 13 responden (40.6%) dan cukup sebanyak 2 responden (6.3%).

Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data merupakan pemeriksaan data untuk mengetahui apakah *residual* yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji statistik memakai uji *shapiro-wilk* sebab jumlah sampel < 50. bila nilai *signifikan* > 0,05 maka *residual* dapat dikatakan berdistribusi normal, dan bila nilai *signifikan* < 0,05 maka *residual* dikatakan berdistribusi tidak normal.²⁰

Test of Normality

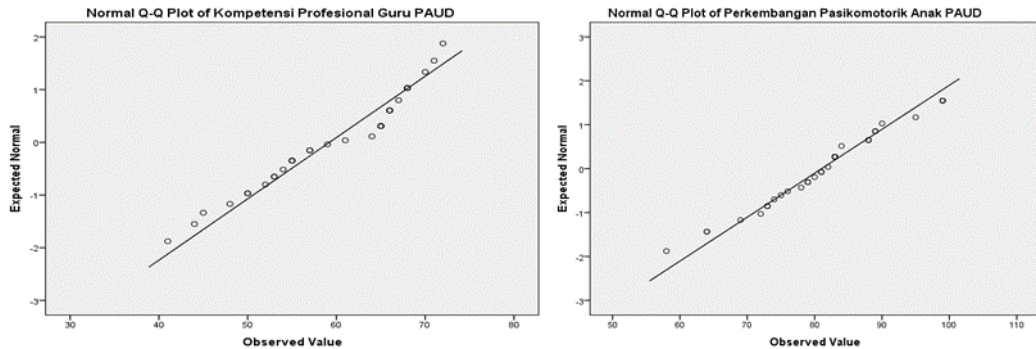
	Shapiro-wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Profesional Guru PAUD	.940	32	.075
Perkembangan Pasikomotorik Anak PAUD	.972	32	.560

*. This is a lower bound of the true significance,

²⁰ Sugiyono, op.cit., 126

a. Lilliefors Significance Corretion

Tampilan *output SPSS* diatas, diketahui nilai *signifikasi Asymp. sig. (2-tailed)* variabel kompetensi profesional guru PAUD sebesar 0.075 yang nilainya > 0.05 dan variabel perkembangan psikomotorik anak PAUD 0.560 > 0.05 sehinga bisa disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi norma.



Uji Homogenitas

Test of homogeneity of variaces

Perkembangan Pasikomotorik Anak PAUD

Levene statistic	df1	df2	Sig.
3.767	1	32	.391

Bersumber pada hasil diatas tersebut bisa diketahui nilai signifikansi variabel Kompetensi Profesional Guru PAUD (X) berdasarkan variabel Perkembangan Psikomotorik Anak PAUD (Y) sebesar 0,391. Nilai *Signifikansi* tersebut $\geq 0,05$ oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa data variabel Kompetensi Profesional Guru PAUD (X) berdasarkan variabel kompetensi Perkembangan Psikomotorik Anak PAUD (Y) memiliki varian yang sama atau berasal dari *populasi yang homogen*.

Uji lineartas digunakan untuk mengerti apakah hubungan antara variabel bersifat linear. Pengujian ini dilakukan memakai *software SPSS 23.0* dengan taraf *siginifikan5%*. Kriteria pengujian jika nilai F hitung < F tabel oleh karena itu hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hasil uji linearitas yaitu sebagai berikut:

Anova Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	f	sig.
Perkembangan Pasikomotorik Anak PAUD *	Between Groups	(combined)	628.958	19	33.103	1.274	.340
		linearity	75.157	1	75.157	2.891	.115
		Devation from linearity	553.801	12	30.767	1.184	.391
Kompetensi Profesional Guru PAUD	Within Groups		311.917	18	25.993		
	Total		940.875	31			

Berdasarkan nilai *signifikan (sig)*: dari *output SPSS* di atas diperoleh nilai *devation from linearity sig.* adalah $0.391 \geq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel Kompetensi Profesional Guru PAUD dengan variabel Perkembangan Pasikomotorik Anak PAUD.

Berdasarkan nilai F: dari *output SPSS* di atas, dapat diperoleh nilai F hitung adalah $1.184 < F$ tabel 2.34. karena nilai f hitung lebih kecil dari nilai f tabel dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa terdapat ada hubungan variabel linear secara signifikan antara variabel Kompetensi Profesional Guru PAUD dengan variabel Perkembangan Psikomotorik Anak PAUD. nilai *f tabel* dicari dengan rumus (*df*): *within Gorups* berdasarkan *output SPSS* diatas dapat diketahui nilai *df* adalah (12:18). Kemudian kita akan melihat distribusi nilai *f tabel* pada signifikan 5% atau 0,05 dengan mengaju pada nilai *df*, maka nilai *f tabelnya* adalah 2.34.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji korelasi diperlukan untuk mengetahui kuatnya hubungan variabel (X) dan variabel (Y). Jika variabel *independent* (X) naik, maka variabel *dependent* (Y) juga naik, yang berarti sifat hubungannya adalah *positif variabel independent* (X) naik, maka *variabel dependent* (Y) menurun yang berarti hubungannya *negatif*. Apabila kedua variabel tidak memiliki hubungan, maka nilainya akan menunjukkan angka 0 (nol). Untuk menguji korelasi antar variabel, peneliti melihat dari nilai signifikansinya.

Correlations			
		Kompetensi Profesional Guru PAUD	Perkembangan Pasikomotorik Anak PAUD
Kompetensi Profesional Guru PAUD	Pearson correlation	1	.637*
	Sig. (2-tailed)		.048
	N	32	32
Perkembangan Pasikomotorik Anak PAUD	Pearson correlation	.637*	1
	Sig. (2-tailed)	.048	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Dari tabel *output SPSS* pengujian *korelasi bivariate* di atas, dapat diperoleh bahwa nilai *signifikan (2-tailed)* antara variabel pengaruh kompetensi profesional guru PAUD terhadap perkembangan psikomotorik anak sebesar 0.048. karena nilai *signifikansi* $0.048 \leq 0.005$ oleh karena itu terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel.

Pengujian ini dipakai supaya melihat arah dan kekuatan pengaruh *variabel independent* (X) terhadap *variabel dependent* (Y). Pengujian ini dilakukan dengan *software SPSS 23.0* dengan taraf signifikan $> 0,05$

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(constant)	56.827	11.883		4.782	.000
	Kompetensi Profesional Guru PAUD	.409	.199	.352	2.058	.048

a. Dependent Variable: Perkembangan Pasikomotorik Anak PAUD

Berdasarkan pengujian di atas diperoleh nilai 0,409 dengan tanda positif. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh model persamaan regresi $Y=56.827+0.409X$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika nilai kompetensi profesional guru PAUD naik 1 maka nilai perkembangan psikomotorik anak meningkat sebesar 0,409.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.660	.652	3.97663

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru PAUD

Nilai *R Square* dapat diketahui yaitu .660 atau 66.0% menunjukkan bahwa sekitar 66.0% variabel Perkembangan Psikomotorik Anak PAUD (Y) dipengaruhi Kompetensi Profesional Guru PAUD (X). Sisanya 34.0% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti didalam penelitian ini

Kompetensi Guru PAUD

Berdasarkan hasil penelitian pada di atas dapat dilihat bahwa kompetensi profesional guru PAUD Anugerah Alukh Bakhu sebagian besar adalah sangat tinggi yaitu sebanyak 28 responden (87.5%) dan tinggi sebanyak 4 responden (12.5%). Guru profesional merupakan guru yang mengutamakan kualitas mutu dan jasa, jasa pengajar harus melengkapi standarisasi kepentingan masyarakat, bangsa dan pengguna, dengan memaksimalkan kemampuan siswa-siswi berdasarkan potensi dan keterampilan yang dimiliki setiap orang. Guru yang profesional yaitu faktor penentu kualitas pendidikan.

Dapat dilihat bahwa seorang guru dapat dikatakan berkemampuan profesional jika melengkapi indikator atau kriteria yang telah ditentukan, yaitu;

- 1) Memiliki keterampilan mengajar yang baik.
- 2) Memiliki wawasan yang luas.
- 3) Menguasai kurikulum.
- 4) Menguasai media pembelajaran.
- 5) Penguasaan teknologi.
- 6) Memiliki kepribadian yang baik.
- 7) Menjadi teladan yang baik.

Perkembangan Psikomotorik PAUD

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perkembangan psikomotorik anak PAUD Anugerah Alukh Bakhu sebagian besar adalah sangat tinggi yaitu sebanyak 17 responden (53.1%), tinggi sebanyak 13 responden (40.6%) dan cukup sebanyak 2 responden (6.3%).

Aspek psikomotorik selalu dipunyai oleh orang-orang yang memiliki kemampuan dan keterampilan. Tetapi secara sederhana dapat dikatakan bahwa kategori kemampuan psikomotorik adalah keterampilan yang meliputi otot dan aktivitas tubuh. Jadi tekanan keterampilan yang melibatkan penguasaan tubuh dan gerak. Menguasai keterampilan ini menyangkut gerakan anggota tubuh yang memerlukan koordinasi otot dan saraf yang sederhana dan kasar untuk gerakan yang kompleks dan lancar.

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAUD Terhadap Perkembangan Psikomotorik Anak PAUD

Adanya pengaruh variabel kompetensi profesional guru (X) terhadap perkembangan psikomotorik anak (Y) ditunjukkan oleh nilai *deviation from linearity sig.* yaitu: $0.391 \geq 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Kompetensi Profesional Guru PAUD (X) dengan variabel Perkembangan Psikomotorik Anak PAUD (Y). uji *korelasi bivariate*, dapat diketahui bahwa *nilai sig. (2-tailed)* antara variabel pengaruh kompetensi profesional guru PAUD terhadap perkembangan psikomotorik anak sebesar 0.048. Karena *nilai sig.* $0.048 \leq 0.005$ oleh karena itu terdapat hubungan secara *signifikan* kedua variabel. Nilai *R Square* diketahui adalah 0.660 atau 66.0% mengetahui sekitar 66.0% variabel Perkembangan Psikomotorik Anak PAUD (Y) dipengaruhi Kompetensi Profesional Guru PAUD (X). Selebihnya 34.0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Proses pembentukan kecerdasan psikomotorik anak yang dilakukan oleh guru adalah orang tua dan guru sebaiknya membiasakan anak untuk latihan beribadah dan melakukan hal-hal positif dan lain-lain sejak usia dini. Hal ini akan sangat memungkinkan agar anak secara bertahap mengembangkan rasa senang melakukan ibadah, maka anak akan secara otomatis didorong untuk melakukan tanpa perintah dari luar tetapi dorongan itu dari dirinya sendiri dengan penuh kesadaran. Anak akan berangsur dapat mengabstraksikan, memahami bahwa beribadah itu sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan sendiri, keyakinan atau kepercayaan dengan sadar dan bukan paksaan. Dengan kata lain, anak yang banyak mendapat kebiasaan dan latihan keagamaan dan

waktu dewasanya akan merasakan pentingnya akan agama dalam kehidupan. Demikian juga orang tua dan guru.

Memberikan ilmu, pengetahuan akhlak untuk anak baik di rumah dan disekolah yaitu kesopanan dan kesederhanaan, kedisiplinan, memperingati ketika berbuat salah, membanggakan diri, menjauhi perbuatan yang tercela.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian, ini, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap perkembangan psikomotorik anak. Sehingga apabila Kompetensi Profesional Guru PAK tinggi atau meningkat, maka perkembangan psikomotorik anak juga dapat meningkat. Jika nilai kompetensi profesional guru naik 1 maka Perkembangan Psikomotorik Anak PAUD naik sebesar 0.409. Kepala sekolah PAUD Anugerah Alukh Bakhu diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan kontrol terhadap kinerja para guru, senantiasa melaporkan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga guru dapat bertanggung jawabkan tugas yang diberikan. Sekolah seharusnya meningkatkan kompetensi profesional dalam mengembangkan materi pelajaran yang lebih kreatif kepada siswa-siswi, Menambah wawasan ilmu pengetahuan melalui berbagai media yang ada, serta keikutsertaan dalam acara yang berorientasi kompetensi dan menyediakan alat bantu mengajar bagi guru-guru dan memperbaharui sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

REFERENSI

- Kristen, Remaja, and Jaya Hang. "Pengaruh Konseling Terhadap Pembentukan Karakter" 2, no. 2 (2021): 111–119.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fakharuddin, Asef Umar. 2019. *Panduaan Guru PAUD Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Febriana, Rina. 2021. *Kompetensi Guru*. Bekasi: Bumi Aksara.
- K, JM Tedjawati. 2017. *Model Pendidikan Anak Usia Dini Satu Tahun Sebelum Sekolah Dasar Kajian Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal dan Pendidikan Masyarakat*. Jakarta.
- Mariyati, Lely Ika dan Rezania, Vanda. 2021. *Buku Ajar Psikologi perkembangan Manusia I*. Sidoarjo: Umsida Press
- Masykouri, Alzena. 2011. *Mengasah Keterampilan Bergerak Anak Usia 4-6 Tahun*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nurhadi, Ali. 2016. *Profesi Keguruan: Menuji Pembentukan Guru profesional*. Kuningan: Goresan
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- S, Maya. 2021. *Psikologi Perkembangan Anak: Memaksimalkan Pertumbuhan Dan Kemampuan Buah Hati*. Yogyakarta: C-Klik Media
- Situmorang, Jonar. 2021. *Etika dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: PBM Andi.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wibowo, Ferry. 2022. *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.